Pemerintah saat ini sedang meningkatkan kemudahan berusaha melalui pembenahan fundamental dalam peraturan perundang-undangan dengan mengeluarkan UU 30/2014, PP 24/2018, dan peraturan lainnya tentang kemudahan berusaha. Namun pada faktanya, masih ditemukan pungutan-pungutan liar (Pungli) oleh para Pejabat di daerah yang terkait dengan pengeluaran perizinan kepada pelaku usaha. Para pelaku usaha dalam keadaan terpaksa harus memberikan sesuatu kepada Pejabat, guna melancarkan pengeluaran perizinan. Keadaan ini tentu tidak adil bagi pelaku usaha. Pelaku usaha sedemikian rupa diminta untuk memberikan Pungli, pelaku usaha yang tidak memberikan Pungli akan mengalami kesulitan dalam memperoleh perizinan, ketika pelaku usaha memberikan Pungli, maka pelaku usaha kemudian bersama-sama dengan Pejabat yang meminta Pungli dipidana karena suap. Dengan ini, Hukumonline.com bermaksud untuk menyelenggarakan:

**DISKUSI HUKUMONLINE 2019**

**“Pungli: Tindak Pidana Suap atau Pemerasan?**

**(Permasalahan yang Masih Menghambat Kemudahan Berusaha di Indonesia)”**

**Waktu & Tempat Kegiatan:**

**Hari, Tanggal**: Senin, 4 Maret 2019

**Waktu**: 09.00 – 12.00 WIB

**Tempat**: Bumi Surabaya City Resort

Jl. Jend Basuki Rahmat No. 106 - 128, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya

**Fasilitas:**

*Discussion Kit, Materi Diskusi, Notulensi, Lunch, Coffee Break, dan Sertifikat*

**Investasi:**

Diskusi ini terbuka secara gratis untuk umum

**Materi Diskusi:**

* Pemahaman Mengenai Asas Fiktif-Positif Sebagaimana Diatur dalam UU Administrasi Pemerintahan
* Pungli : Perbedaan Suap dan Pemerasan dan Akibatnya Terhadap Target Kemudahan Berusaha di Indonesia
* Diskusi dan Tanya Jawab

**Narasumber:**

|  |
| --- |
|  |
| **Dr. Zainal Arifin Mochtar, S.H., LL.M.**  *Pakar Hukum dan Direktur Pusat Kajian Anti Korupsi (PUKAT)*  *Universitas Gadjah Mada (UGM)* |



**Dr. Mahmud Mulyadi, S.H. M. Hum**

*Pakar Hukum Pidana*

*Universitas Sumatera Utara (USU)*

**Moderator:**



**Chandra M. Hamzah**

*Partner Assegaf Hamzah & Partners (AHP)*

**Contact Person:**

**Fisca Dahlia (+62-21) 2270 8910 atau**

***e-mail*:** [**workshop@hukumonline.com**](mailto:workshop@hukumonline.com)

**Pendaftaran (Tempat Terbatas!):**

* Mengisi lembar konfirmasi kehadiran;
* Kirimkan melalui *e-mail* ke: [workshop@hukumonline.com](mailto:workshop@hukumonline.com);
* Calon peserta dinyatakan berhak mengikuti diskusi setelah mengisi lembar konfirmasi kehadiran secara lengkap.